

Modernisasi Pengelolaan Data Keanggotaan Perkumpulan Armada Sewa (PAS) Menggunakan Metode *Agile*

Fitano Pranata¹, Lambang Hadidinar Fitriansyah², Armahwati³, Ratih Yulia Hayuningtyas^{4*}, Risa Wati⁵

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}

19241698@bsi.ac.id¹, 19240065@bsi.ac.id², 19241128@bsi.ac.id³, ratih.ryl@bsi.ac.id^{4*}, risawati.rwx@bsi.ac.id⁵

Diterima (20-10-2025)	Direvisi (27-03-2026)	Disetujui (04-04-2026)
--------------------------	--------------------------	---------------------------

Abstrak - Perkumpulan Armada Sewa (PAS) Indonesia merupakan organisasi non-profit yang bertujuan untuk mewadahi serta memperjuangkan kepentingan para *driver online* di Indonesia, khususnya dalam hal perlindungan, pembinaan, dan peningkatan kesejahteraan anggota. Seiring bertambahnya jumlah anggota, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien untuk pengelolaan data menjadi semakin penting. Saat ini, proses pendaftaran dan manajemen data anggota masih dilakukan secara manual, yang sering menimbulkan kendala seperti ketidakakuratan data, duplikasi informasi, dan lambatnya akses terhadap data penting. Beberapa penelitian terdahulu berfokus pada pencatatan keanggotaan, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi registrasi keanggotaan *driver online* berbasis *web* yang dapat membantu PAS Indonesia dalam mengelola data anggota secara lebih efektif. Sistem dirancang untuk mendukung proses pendaftaran anggota, verifikasi data dan manajemen status keanggotaan. Metode yang digunakan dalam pengembangan menggunakan metode *agile* yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi perangkat lunak, pengujian sistem, peluncuran dan umpan balik. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi ini mampu mempercepat proses registrasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan meningkatkan transparansi serta pelayanan organisasi kepada anggotanya. Dengan adanya sistem ini, PAS Indonesia dapat menjalankan operasional keorganisasiannya secara lebih moderen, akuntabel, dan terstruktur.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Organisasi Non-Profit, Manajemen Keanggotaan, Metode *Agile*

Abstract - *The Indonesian Rental Fleet Association (PAS) is a nonprofit organization dedicated to representing and advocating for the interests of online drivers in Indonesia, particularly in terms of protection, training, and improving members' well-being. As the number of members grows, the need for an efficient information system for data management has become increasingly important. Currently, the member registration and data management processes are still carried out manually, which often leads to issues such as data inaccuracies, duplicate information, and slow access to important data. Previous studies have focused on membership record-keeping, whereas this study aims to develop a web-based online driver membership registration system that can help PAS Indonesia manage member data more effectively. The system is designed to support the member registration process, data verification, and membership status management. The development process utilized an agile methodology, which includes requirements analysis, system design, software implementation, system testing, deployment, and feedback. The results of the implementation show that this information system is capable of accelerating the registration process, minimizing recording errors, and improving transparency and the organization's service to its members. With this system, PAS Indonesia can conduct its organizational operations in a more modern, accountable, and structured manner.*

Keywords: Information Systems, Non-Profit Organizations, Membership Management, Agile Methods

I. PENDAHULUAN

Perkumpulan Armada Sewa (PAS) Indonesia merupakan organisasi non-profit yang berfokus pada perlindungan dan peningkatan kesejahteraan para *driver online* di Indonesia,

selain itu PAS Indonesia sebagai organisasi resmi yang mewadahi para *driver online* lebih dari 8 provinsi di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah anggota PAS Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan

industri transportasi berbasis aplikasi. Dengan pertumbuhan yang signifikan ini, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan efektif menjadi sangat mendesak.

Melihat cakupan yang luas untuk mewadahi para *driver online* tentunya PAS Indonesia tidak lepas dari beberapa kendala yaitu sistem informasi keanggotaan masih manual sehingga proses pendaftaran anggota menjadi tidak efisien karena anggota baru harus berkordinasi langsung ke pusat. Selain itu, anggota yang berada di daerah akan merasa kesulitan untuk mendapatkan atribut atau identitas untuk setiap kegiatan karena minimnya penunjang dalam pemenuhan atribut. Tidak adanya informasi yang saling terintegrasi tentunya akan memberikan informasi yang tidak akurat bagi anggota *dirver online*.

Hampir semua aktivitas saat ini, memanfaatkan teknologi informasi seiring dengan perkembangan teknologi yang terus mengalami kemajuan, sehingga mendorong setiap instansi untuk menerapkan teknologi dalam operasionalnya (Tuani Lumbantobing & Sunardi, 2024). Sistem informasi sangat diperlukan di berbagai bidang usaha untuk meminimalkan kesalahan serta mengurangi risiko kehilangan data (Putra et al., 2022). Sistem merupakan gabungan dari beberapa unsur yang saling terorganisir dan saling berinteraksi secara baik untuk mencapai tujuan tertentu (Meilinda et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem informasi saat ini semakin canggih dengan adanya pemanfaatan teknologi berbasis web, *mobile*, hingga komputasi awan (*cloud computing*) yang memungkinkan akses data secara *real-time* dan terintegrasi. Kemajuan ini memberikan kemudahan bagi organisasi dalam mengelola data secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi yang modern menjadi solusi penting dalam mendukung pengelolaan keanggotaan PAS Indonesia agar lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh anggota.

Penelitian terdahulu mengembangkan sistem informasi rekam medis elektronik berbasis web menggunakan metode Agile Scrum yang terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data. Pendekatan *Agile Scrum* memungkinkan proses pengembangan yang iteratif dan fleksibel, sehingga menghasilkan sistem yang lebih berkualitas dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Zukhruf et al., 2025).

Pada penelitian dengan judul *Design of an Archiving Information System using the Agile Scrum Method*, menerapkan metode Agile dalam pengembangan sistem dapat meningkatkan efisiensi pengarsipan, percepatan akses informasi, serta dukungan terhadap transformasi digital di lingkungan perusahaan (Farissa Setiawan & Rahardja, 2025). Penelitian sebelumnya mengembangkan sistem informasi layanan WiFi berbasis web menggunakan metode Agile yang meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan pembayaran. Pendekatan Agile memungkinkan pengembangan sistem yang fleksibel, adaptif, serta mendukung integrasi notifikasi dan pembayaran digital (Naufal Faruq & Maryam, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *Agile* digunakan untuk mempercepat pengembangan sistem serta menyesuaikan kebutuhan pengguna secara dinamis (Pertiwi et al., 2023). Implementasi metodologi *Agile* mampu mempercepat proses pengembangan sistem, sehingga memberikan efisiensi yang lebih baik dari aspek waktu dan biaya (Ramadhan et al., 2023) selain itu metode *Agile* berperan dalam mempercepat proses penyampaian informasi sekaligus meningkatkan efisiensi sistem (Surya & Kurniawan, 2024).

Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik membahas sistem keanggotaan pada organisasi komunitas seperti Perkumpulan Armada Sewa (PAS) Indonesia serta belum mengintegrasikan fitur keanggotaan secara lengkap, seperti pendaftaran, verifikasi, status anggota, dan pembayaran. Hal ini menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

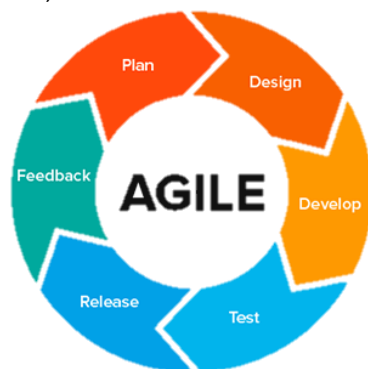
Berdasarkan permasalahan yang ada dan penelitian sebelumnya, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menunjang kegiatan PAS Indonesia menggunakan metode *agile*. Sistem informasi yang dikembangkan diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses keanggotaan, mulai dari pendaftaran anggota, verifikasi data, pengelolaan status keanggotaan, hingga distribusi informasi secara terpusat dan *real-time*. Dengan penerapan sistem informasi berbasis web, proses administrasi keanggotaan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Selain itu, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan organisasi kepada anggota, mempermudah akses informasi, serta meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data. Implementasi sistem informasi ini juga menjadi langkah strategis

dalam mendukung transformasi digital pada PAS Indonesia, sehingga organisasi dapat berjalan secara lebih modern, transparan, dan terstruktur dalam mengelola keanggotaan *driver online* di berbagai wilayah Indonesia.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi adalah metode *Agile*. Metodologi *Agile* adalah salah satu pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan kolaborasi tim, proses iteratif, serta fokus pada kepuasan pengguna (Fajri et al., 2024). *Agile Software Development* dilakukan secara bertahap dan berulang sesuai dengan kebutuhan yang berkembang selama proses pengembangan (Aldisa & Abdullah, 2022). Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pengguna yang dinamis. Dengan pendekatan ini, pengembangan sistem dapat dilakukan secara fleksibel dan memungkinkan adanya perbaikan secara berkelanjutan pada setiap tahap (Aji et al., 2025). Proses pengembangan dalam metode *Agile* dibagi menjadi beberapa tahapan, yang ditunjukkan pada gambar tahapan *Agile* (Atya, 2024).



Sumber: (Atya, 2024)

Gambar 1. Metodologi *Agile*

1. *Plan* (Perencanaan)

Tahap ini mencakup identifikasi kebutuhan pengguna dan pemetaan fitur yang diperlukan. Pengembang melakukan wawancara dan diskusi dengan pengurus PAS untuk mengidentifikasi fitur dan fungsi yang dibutuhkan oleh sistem. Data yang diperoleh dari survei dan wawancara ini sangat penting. Hal ini memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam pengembangan sistem berbasis web.

2. *Design* (Perancangan)

Setelah rencana kebutuhan secara spesifik telah ditetapkan, dilakukan perancangan sistem secara menyeluruh dimana konsep sistem diperinci secara mendalam, Perancangan ini mencakup *entity relationship diagram*, *use case diagram*, *activity diagram* dan rancangan antarmuka. *Entity relationship diagram* merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antar entitas dan saling berelasi biasanya untuk memperlihatkan struktur hubungan data yang ada (Muku et al., 2024). *Use case diagram* menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem yang dikembangkan, berdasarkan fungsi-fungsi yang dapat disediakan sistem kepada pengguna (Ananta & Somya, 2023). *Activity diagram* menggambarkan alur kerja dari sebuah sistem yang saling berkaitan dalam melaksanakan aktivitas pada sistem (Asih et al., 2022).

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan implementasi fitur-fitur yang telah direncanakan dan di desain dalam iterasi atau sprint yang sedang berlangsung. Tim pengembang bekerja sama untuk membangun sistem berdasarkan spesifikasi yang telah ditetapkan dalam tahap perancangan, meliputi pemrograman aplikasi, pengembangan basis data, serta integrasi komponen-komponen sistem. Dalam konteks ini, penggunaan bahasa pemrograman seperti PHP 8.2 dan JavaScript dengan framework Laravel dan ReactJS menjadi sangat krusial untuk mencapai hasil yang optimal. PHP adalah sebuah bahasa *scripting* yang dibundel dengan HTML, yang berjalan di sisi *server* (Raharjo et al., 2022).

4. *Test* (Pengujian)

Sebelum peluncuran, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Sistem diuji menggunakan metode otomatis dan manual, yang mencakup pengujian fungsionalitas, integrasi dan kinerja. Pengujian fungsional adalah langkah pertama yang perlu dilakukan. Dalam tahap ini, penguji akan memastikan bahwa setiap fungsi dari sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Pengujian *blackbox* menjadi salah satu pendekatan yang sangat efektif. Dalam pengujian *blackbox*, penguji akan memberikan *input* ke sistem dan kemudian mengevaluasi *output* yang dihasilkan. Metode ini sangat

berguna untuk mengidentifikasi kesalahan yang mungkin tidak terlihat saat melihat kode sumber atau arsitektur sistem.

5. Release (Peluncuran)

Pada tahap peluncuran sistem yang telah selesai dikembangkan dan melalui pengujian menyeluruh terhadap seluruh fitur, semua persiapan telah dilaksanakan dengan cermat untuk memastikan kesuksesan sistem yang dirancang. Tahap ini mencakup pelatihan pengguna yang efektif guna menjamin transisi sistem yang lancar, serta menyediakan dukungan berkelanjutan.

6. Feedback (Umpan Balik)

Sebagai kelanjutan dari proses ini, penting untuk menekankan bahwa umpan balik dari pengguna merupakan langkah krusial setelah peluncuran untuk mendapatkan informasi sangat penting dalam tahap ini. Informasi ini yang bisa digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan fitur yang ada serta untuk merencanakan iterasi berikutnya dalam siklus pengembangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Plan (Perencanaan)

Pada tahap ini melibatkan wawancara dengan pengurus PAS Indonesia untuk memahami kebutuhan organisasi secara mendalam. Dari hasil wawancara tersebut, tim dapat mengidentifikasi fitur-fitur yang dibutuhkan dan fungsionalitas yang dibutuhkan sitem dan pengguna.

Tabel 1. Perencanaan Kebutuhan Sistem

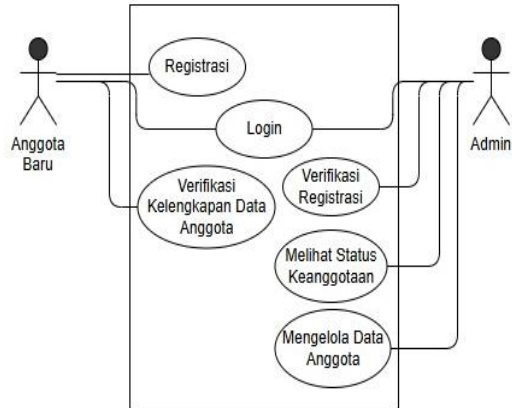
No	Sistem	Uraian
1.	Pendaftaran Anggota	Sistem ini dapat melakukan verifikasi data sebelum disimpan kedalam database
2.	Manajemen data anggota	Sistem ini memiliki fitur pencarian berdasarkan berbagai kriteria dan mampu menampilkan informasi detail setiap anggota,

Sumber: (Pranata et al., 2025)

2. Design (Perancangan)

Setelah tahap perencanaan selesai, kemudian dilaksanakan tahap perancangan. Dari tabel kebutuhan tersebut diatas ada dua fitur yang dibutuhkan ketika user mengakses web keanggotaan oraginasi PAS Indonesia, sehingga bisa merancang untuk tampilan awal. Sistem ini dirancang untuk mengelola proses

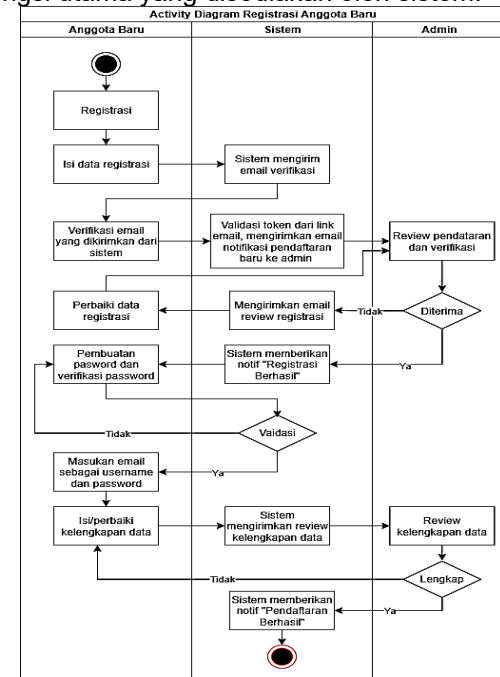
registrasi dan login oleh anggota pada PAS Indonesia. Perancangan dibuat dengan menggunakan diagram yang meliputi use case, activity diagram dan ERD.



Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 2. Use Case

Use Case Diagram sistem registrasi anggota baru, yang menggambarkan hubungan antara aktor (pengguna sistem) dengan fungsi-fungsi utama yang disediakan oleh sistem.

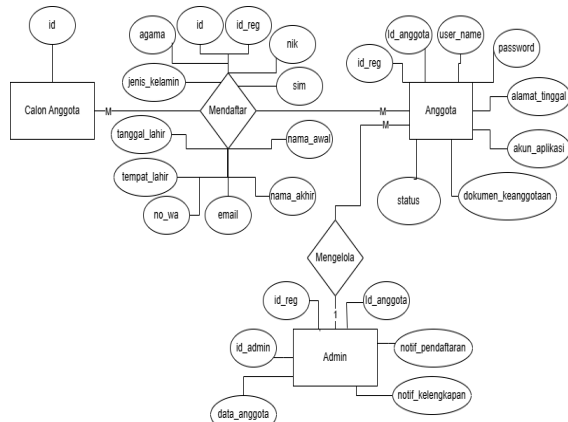


Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 3. Activity Diagram Registrasi Anggota Baru

Activity diagram ini menjelaskan langkah-langkah proses pendaftaran anggota baru mulai dari pengisian data registrasi hingga status "pendaftaran berhasil". Diagram ini menunjukkan bagaimana aliran aktivitas

berpindah antar tiga komponen utama (aktor dan sistem) serta keputusan yang diambil selama proses berlangsung.



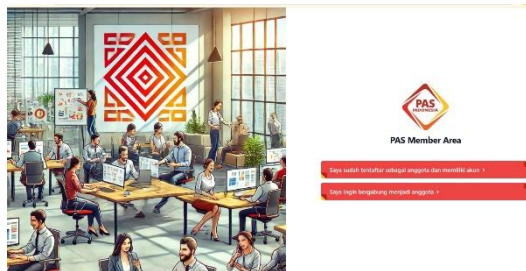
Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 4. ERD

Diagram ini menjelaskan hubungan antar entitas dalam sistem manajemen keanggotaan yang terintegrasi dengan data pribadi, dokumen, dan aplikasi driver. ERD ini menunjukkan sistem database yang terstruktur dan terhubung dengan baik.

3. Develop (Pengembangan)

Dengan *user interface* yang sederhana, *user* dapat mengetahui dengan mudah dalam menggunakan sistem tersebut. Berikut ini adalah implementasi dari tampilan rancangan aplikasi sistem registrasi berbasis *website* yang meliputi proses registrasi. *Landing Page* merupakan tampilan awal ketika *user* mengakses *website* keanggotaan PAS Indonesia



Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 5. Landing Page

Dari tampilan tersebut ada dua fitur yang disediakan sesuai dari hasil kebutuhan yaitu fitur registrasi dan fitur *login*. Pada fitur registrasi, *user* harus mengisi dan melengkapi data awal

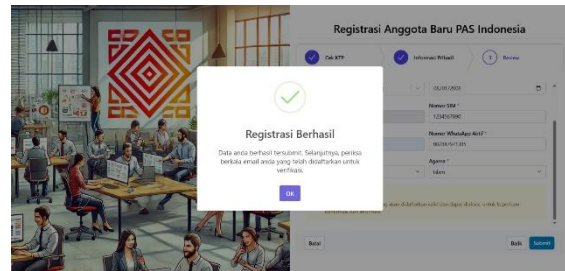
pembuatan akun.



Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 6. Registrasi

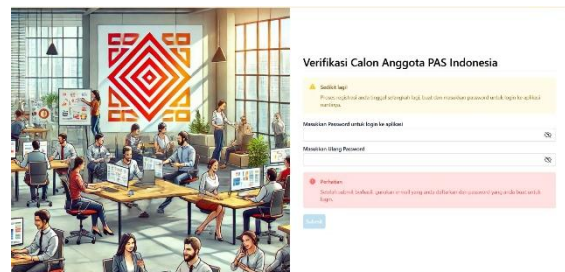
Ada tiga tahapan data yang diisi secara berurutan saat awal pembuatan akun, meliputi cek KTP, Informasi Pribadi dan *Review*. Ketika data sudah lengkap dan diterima oleh sistem maka akan muncul peringatan atau pemberitahuan secara langsung bahwa registrasi telah berhasil.



Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 7. Notifikasi Registrasi

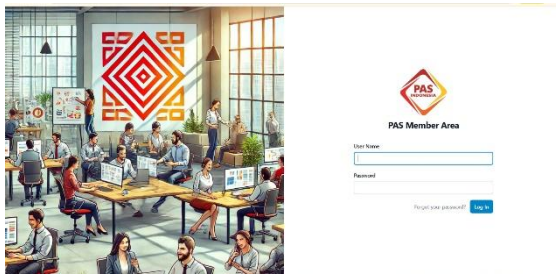
Setelah itu sistem akan mengarahkan pada halaman verifikasi sebagai calon anggota, dimana *user* tersebut diminta untuk membuat *password*. Hal ini menunjukkan bahwa tim juga memberikan keamanan pada masing-masing akun anggota.



Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 8. Verifikasi Calon Anggota

Setelah pembuatan *password* berhasil, halaman akan menuju pada fitur *login*.

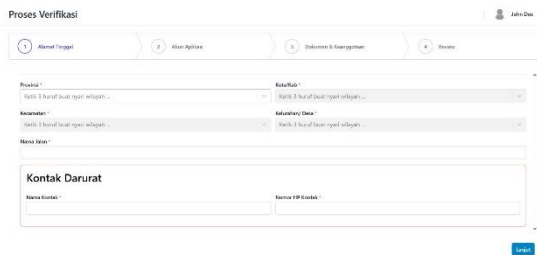


Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 9. Login

Pada halaman *login* user name yang digunakan adalah email dan password yang sudah dibuat.

Halaman pertama saat menjadi anggota setelah berhasil login dengan anggotanya adalah proses verifikasi.



Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 10. Proses Verifikasi

Proses verifikasi disini adalah melengkapi data secara berurutan mulai dari alamat tempat tinggal, akun aplikasi, dokumen keanggotaan dan *review*.

Setelah data lengkap dan dari sistem diterima maka muncul notifikasi pendaftaran berhasil, dengan begitu sudah sah menjadi anggota dengan memiliki ID anggota dan KTA.



Sumber: (Pranata et al., 2025)

Gambar 11. Notifikasi Pendaftaran

4. Test (Pengujian)

Hasil dari implementasi sistem informasi registrasi berbasis *web* di PAS Indonesia telah melewati pengujian fungsional program menggunakan *black box testing*. Berikut hasil dari pengujian dengan menggunakan *black box testing*.

Tabel 2. *Black Box Testing*

No	Fitur yang diuji	Skenario uji	Data uji	Hasil yang diharapkan	Hasil aktual
1	Botton "Saya Ingin Bergabung Menjadi Anggota"	Klik Botton	Fitur Registrasi	Masuk halaman registrasi	Sesuai
2	Form input	Penggunaan mengisi semua <i>field</i> dengan benar dan lengkap	Input NIK dan Informasi Pribadi	Sistem Menampilkan pesan "Registrasi Berhasil"	Sesuai
3	Validasi Password	Penggunaan membuat password dan Verifikasi password tidak sama	Password berbeda atau kurang	Sistem menolak dan menampilkan pesan "Password Salah"	Sesuai
4	Login	Penggunaan memasukkan user name dan password yang sudah divalidasi	Username : email Password : password yang sudah divalidasi	Masuk halaman akun anggota/admin	Sesuai

dasi

Sumber: (Pranata et al., 2025)

Dari tabel *black box testing* menunjukkan bahwa sistem ini mampu mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi data registrasi anggota.

5. Release (Peluncuran)

Tahap berikutnya adalah peluncuran sistem registrasi PAS Indonesia. Proses peluncuran ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa semua anggota dapat mengakses sistem tanpa kendala. Tim merencanakan strategi peluncuran yang melibatkan komunikasi dengan anggota mengenai fitur-fitur baru yang tersedia. Selain itu juga langsung dilakukan pelatihan dengan para anggota untuk melakukan registrasi ulang pada sistem yang sudah dibuat.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah berhasil mengatasi masalah registrasi anggota yang sebelumnya terjadi. Dimana sebelumnya proses pengambilan data anggota memerlukan waktu hingga satu minggu, tetapi dengan adanya sistem informasi baru, waktu yang dibutuhkan untuk mengakses data tersebut kini hanya berkisar antara 5 hingga 10 menit.

6. Feedback (Umpan Balik)

Setelah sistem diluncurkan, dilanjutkan mengumpulkan umpan balik dari anggota mengenai pengalaman mereka menggunakan sistem. Umpan balik ini dapat berupa saran, kritik, atau laporan tentang masalah yang dihadapi. Proses pengumpulan umpan balik dilakukan melalui berbagai cara, termasuk survei *online*, forum diskusi, dan sesi wawancara dengan anggota. Data yang dikumpulkan dari umpan balik ini akan menjadi dasar untuk pengembangan fitur-fitur baru dan perbaikan sistem di masa mendatang.

IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis telah uraikan bagaimana perancangan dan pengimplementasian sebuah sistem informasi registrasi keanggotaan berbasis *web* pada organisasi Perkumpulan Armada Sewa (PAS) Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Sistem informasi keanggotaan dirancang untuk memudahkan calon anggota PAS Indonesia dalam kegiatan proses registrasi anggota, dapat dengan mudah memperoleh informasi keanggotaan, dengan begitu maka para

pengguna dapat melakukan efisiensi waktu, sistem ini mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dan memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada. Selain itu, sistem informasi ini juga harus dilakukan evaluasi dan pengembangan sistem untuk memastikan bahwa sistem informasi ini tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan anggota.

V. REFERENSI

- Aji, W. M., Rasendriya, A. S., Salsabila, A. P., Halimi, K. M., Nasir, M., & Wicaksono, A. (2025). Pengembangan Website Spherevent untuk Manajemen Event Berbasis Web dengan Pendekatan Agile. *Jurnal Fasikom*, 15(1), 131–137.
- Aldisa, R. T., & Abdullah, M. A. (2022). Penerapan Agile Development Methodology dalam Sistem Penjualan Buku dengan Fitur Kategori dan Pencarian. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(4), 547–553.
<https://doi.org/10.47065/bits.v3i4.1434>
- Ananta, J. S., & Somya, R. (2023). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Jemaat GBKP Berbasis Web (Studi Kasus: Gereja Batak Karo Protestan). *J-ICON*, 11(1), 44–53.
- Asih, Y. R., Priyanto, A., & Puryono, D. A. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Jemaat Gereja Berbasis Website Menggunakan Analisis PIECES. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 175–186.
- Atya. (2024). *Implementasi dan Keuntungan Penggunaan Agile dalam Pengembangan Website*. <https://imajiku.com/en/blog/detail/implementasi-dan-keuntungan-penggunaan-agile-dalam-pengembangan-website-2>
- Fajri, K., Saputra, A., Umar, Z., & Albana, I. (2024). Analisis Pendekatan Metode Agile dalam Manajemen Proyek pada Sistem Informasi. *JMSI*, 6(1), 74–83.
- Farissa Setiawan, D., & Rahardja, Y. (2025). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan menggunakan Metode Agile Scrum. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 14(6), 2602–2614.
<http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- Meilinda, E., Jayanti, W. E., & Prasela, A. (2022). Peran Model Prototype Pada Sistem Informasi Pendaftaran Calon

- Anggota Petani Mitra (PLASMA). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 10(1), 47–56. <https://doi.org/10.31294/jki.v10i1.13131>
- Muku, M. V., Finansius Mando, L. B., & Sara, K. (2024). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus: Koperasi Anjely). *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 9(2), 306–311. <https://doi.org/10.51876/simtek.v9i2.509>
- Naufal Faruq, M., & Maryam. (2023). Implementasi Metode Agile Pada Pengembangan Aplikasi Manajemen Pengelolaan Layanan Wifi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6), 3472–3478. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.7868>
- Pertiwi, T. A., Luchia, N. T., Sinta, P., Aprinastya, R., Dahlia, A., & Fachrezi, I. R. (2023). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 53–66. <https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i1.325>
- Pranata, F., Fitriansyah, L. H., & Armahwati. (2025). *Implementasi Sistem Informasi Organisasi Driver Online pada Perkumpulan Armada Sewa (PAS) Indonesia*.
- Putra, F. H., Aditya, A., & Sakaria, S. (2022). Sistem Informasi Membership dan Pengaturan Jadwal Untuk Mempermudah Administrasi pada Alto Myshouse Berbasis Web. *J-Intech: Journal of Information and Technology*, 10(1), 55–63.
- Raharjo, M., Napiah, M., & Anwar, R. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Dengan PHP Dan MYSQL Untuk Pendaftaran Sekolah Di Masa Pandemi. *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.31294/coscience.v2i1.689>
- Ramadhan, J. A., Haniva, D. T., & Suharso, A. (2023). Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Waterfall, Agile, dan Hybrid. *JIEET: Journal Information Engineering and Educational Technology*, 7(1), 36–42. <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6270>
- Surya, M. P. I., & Kurniawan, H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Agile Pada SDN 056001 Karang Rejo. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 1248–1258.
- Tuani Lumbantobing, P., & Sunardi, J. (2024). Perancangan Sistem Informasi Keanggotaan Dan Administrasi Keuangan Berbasis Website Pada Gereja HKBP Cengkareng. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 12774–12781. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.12051>
- Zukhruf, A. M., Nugroho, S. S. P., & Nisa, F. K. (2025). Penerapan Metode Agile Scrum Dalam Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 10(1), 96–110. <https://doi.org/10.24252/instek.v10i1.55986>